

Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa di Institut Pendidikan Nusantara Global

Agus Sari M Rifal¹, Agus Nulhadi¹, Usman¹

¹)Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

*Correspondence e-mail: agusnulhadi@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 02 -01- 2024
Diterima: 12 -01- 2024
Disetujui : 25 -01- 2024
Dipublish: 30 -01- 2024

Doi

10.61924/insanta.v2i1.16

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Pada Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini kami mengangkat tema tentang pelatihan penulisan karya ilmiah bagi Mahasiswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untu membantu mahasiswa dalam memahami tentang karyaTulis ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan di Institut Pendidikan Nusantara Global dengan cara memberikan materi pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini disambut positif oleh mahasiswa karena mereka merasa terbantu dalam memahami karya tulis ilmiah yang selama ini masih menjadi permasalahan bagi mereka.

Kata kunci : Menulis, Karya tulis Ilmiah, Pelatihan

ABSTRACT

Writing is one of the important things in our lives as humans. In this Community Service Implementation, we raised the theme of scientific writing training for students. The aim of this activity is to help students understand scientific writing. This activity was carried out at the Nusantara Global Education Institute by providing training materials and mentoring to students. The results of this activity were welcomed positively by students because they felt it helped them in understanding scientific writing which had been a problem for them.

Keywords: *Writing, Scientific writing, Training*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mempengaruhi dan menginspirasi orang disekitarnya melalui kata-kata. Dengan menulis, Seseorang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta kemampuan menyusun ide dengan jelas (Inggriyani & Fazriyah. 2018). Selain itu menulis juga dapat meningkatkan keterampilan bahasa, termasuk kosakata, tata bahasa, dan

struktur kalimat (Daniati et. al 2021). Ini dapat membantu Anda menjadi seorang penulis yang lebih efektif dan komunikator yang lebih baik.

Menurut Tarigan (2008) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yaitu tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Lebih lanjut ia juga menegaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut. Proses menulis memerlukan pemikiran yang terstruktur dan logis. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah menulis karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah atau yang biasa disebut KTI adalah laporan tertulis tentang suatu kegiatan ilmiah. Karakteristik sebuah KTI dapat dikaji dari minimal 4 aspek, yaitu struktur sajian, komponen dan substansi, sikap penulis, serta bahasa tulisan. Struktur kajian KTI biasanya terdiri dari pendahuluan, pokok bahasan, dan bagian akhir yang berupa kesimpulan.

Menulis karya tulis ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, tidak semua orang mampu untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Namun, pada era ini para akademisi dituntut untuk memahami dan menghasilkan karya ilmiah sehingga dapat dikatakan bahwa semua orang membutuhkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah untuk memecahkan berbagai persoalan dengan tepat.

Orang yang terampil dalam menulis karya tulis ilmiah memiliki nilai plus dibanding orang yang tidak menulis karya ilmiah. Nilai plus yang dimaksud adalah orang yang terampil menulis karya tulis ilmiah mereka akan kaya ilmu pengetahuan, wawasan, bahkan finansial. Mereka terbiasa berpikir sistematis, cermat, tidak sembarangan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalan.

Menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa (Widodo, et.al 2020). Menulis karya ilmiah memaksa mahasiswa untuk mendalami materi secara menyeluruh. Proses penyelidikan dan analisis membantu mereka memahami topik lebih dalam, melebihi tingkat pemahaman yang mungkin dicapai melalui pengajaran kelas biasa. Proses menyusun karya ilmiah memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk mengevaluasi dan menyusun argumentasi yang logis dan kuat. Ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir analitis. Karya ilmiah yang berkualitas tinggi dapat diakui oleh komunitas ilmiah atau akademis, memberikan penghargaan kepada mahasiswa atas kontribusinya dalam penelitian atau pengembangan pengetahuan.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui pentingnya memiliki keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, membudayakan menulis karya tulis ilmiah harus dilakukan sejak dini yaitu dimulai dari sekolah. Upaya untuk membudayakan menulis karya tulis ilmiah terus dilakukan, khususnya di Universitas. Banyak ekstrakurikuler, forum-forum ilmiah serta

perlombaan-perlombaan baik tingkat sekolah maupun nasional yang menawarkan tentang bagaimana menghasilkan karya ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Faktor yang menyebabkan adalah dari faktor dosen dan mahasiswa.

Pembelajaran menulis karya tulis ilmiah yang dilakukan dosen saat ini masih banyak yang belum efektif. Banyak dosen yang hanya menugasi untuk membuat karya tulis ilmiah tanpa dipandu bagaimana menyusun setiap bagian karya tulis ilmiah. Mahasiswa tidak dibimbing menyusun latar belakang, merumuskan masalah, membuat landasan teoretis, memecahkan masalah, dan membuat daftar pustaka yang baik dan benar. Setelah diberi waktu beberapa minggu, tugas dikumpulkan dan tidak mendapat evaluasi dan koreksi dari Pembimbing. Pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dari hasil observasi yang kami lakukan, Banyak mahasiswa yang belum mampu untuk menyusun karya ilmiah dengan alasan kurangnya pengetahuan mereka tentang karya ilmiah. Tentu ini menjadi permasalahan bagi kampus karena karya tulis ilmiah dapat berfungsi sebagai rujukan/ referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Menyadari urgensi penguasaan penulisan karya ilmiah, untuk itu kami melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi Mahasiswa di Institut Pendidikan Nusantara Global.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian ini berbentuk Pelatihan dengan tema Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Desember 2023 bertempat di Aula Kampus Institut Pendidikan Nusantara Global.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah, diskusi dan bimbingan teknis (BIMTEK). Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan media Power Point yang berisi materi. Kemudian, dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi dan pelatihan yang diberikan. Diakhir akan diadakan pendampingan menulis artikel ilmiah dan cara melakukan publikasi agar proses pelatihan menjadi optimal.

Materi dalam kegiatan ini berfokus tentang ruanglingkup karya ilmiah. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi mengenai penulisan karya tulis ilmiah, cara mensitasi dan cara melakukan publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa di Institut Pendidikan Nusantara Global berjalan dengan lancar dan sangat baik. Diawali dengan persiapan panitia yang matang dan pembukaan kegiatan pelatihan yang berlangsung dengan hikmat serta narasumber yang menyajikan materi dengan sangat baik serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Kegiatan pembukaan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo.

Proses pemberian materi oleh narasumber dalam pelaksanaan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa di Institut Pendidikan Nusantara Global. Setelah narasumber memberikan materi terkait penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah kepada para peserta, dilakukan proses pendampingan kepada peserta. Peserta dibagi kedalam 5 (lima) kelompok kecil yang masing-masing kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang narasumber. Adapun proses pendampingan kepada peserta pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung yaitu: 1) Para Peserta pelatihan sangat mengapresiasi dan antusias mendengarkan penjelasan mengenai sistematika penulisan karya tulis ilmiah; 2) Para peserta sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan mengenai prosedur publikasi karya tulis ilmiah; 3) Para peserta berpartisipasi aktif pada saat diberikan waktu dan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber; 4) Para peserta secara aktif di dalam kelompok kecil mengikuti proses pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah.

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bisa dikatakan sangat penting karena merupakan sarana untuk berbagi temuan, ide, dan penemuan baru dengan komunitas ilmiah dan masyarakat umum. Ini membantu dalam penyebaran pengetahuan dan memfasilitasi perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan temuan Supeni (2018) yang mengatakan bahwa dengan menulis karya ilmiah dapat melatih keterampilan dasar mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan benar dan teratur.

Adapun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah saat di lokasi adalah waktu yang kurang memadai. Meski demikian, hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pendampingan selama satu bulan kepada peserta dalam menyusun karya tulis ilmiahnya. Peserta dapat melakukan konsultasi terkait judul karya ilmiahnya kepada para narasumber yang telah diberikan tanggungjawab melakukan bimbingan berdasarkan kelompok-kelompok kecil yang telah dibagi sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Prodi S1 Pendidikan Bisnis, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh narasumber dan para peserta bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi adalah bagaimana awal memulai dan menemukan topik/permasalahan yang tepat. Kendala di awal ini sering membuat mahasiswa untuk tidak bersemangat dalam meneruskan penulisan. Selanjutnya kegiatan pelatihan dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin prodi dalam melakukan penyegaran kepada mahasiswa yang akan menulis skripsi nantinya sehingga mereka lebih siap dan dapat menyelesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., Erfan, M., & Fkip, P. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1), 77-91.
- Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 30-41.
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sd Negeri Kelas V di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 537-543.
- Supeni, S. (2018). Penulisan karya ilmiah sebagai implementasi pengembangan kompetensi profesi guru pada guru SMP Widyawacana I Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 174-183.